

**FOTOGRAFI ARSITEKTUR HOTEL LAFAYETTE
BOUTIQUE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Hanif Imam Ahmad Mu'Afa
1510102131**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

FOTOGRAFI ARSITEKTUR HOTEL LAFAYETTE BOUTIQUE YOGYAKARTA

Diajukan oleh
Hanif Imam Ahmad Mu'Afa
1510102131

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... 09 JUL 2013



M. Fajar Aprivanto, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji

Oscar Samardjuno, SE., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji

Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI
Cognate / Penguji Ahli

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum
NIP. 19610710-198703 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanif Imam Ahmad Mu'Afa

No. Mahasiswa : 1510102131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Fotografi Arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta

Menyatakan bahwa pada Karya Seni Tugas Akhir saya tidak mendapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 12 Juli 2019



Hanif Imam Ahmad Mu'Afa

“To all people who loves me...”

KATA PENGANTAR

Rasa syukur dan selalu memuji adalah kalimat termasyhur yang sewajarnya penulis panjatkan kepada zat yang maha baik, yang maha indah, Allah SWT atas kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi Karya Seni Fotografi ini.

Proses pembuatan Tugas Akhir ini mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, baik dari instansi akademis Fakultas Seni Media Rekam Program Studi Fotografi, maupun dari instansi Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta, serta dari keluarga dan teman-teman yang memberi dukungan dan motivasi.

Maka dari itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang tidak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Karya Seni Fotografi ini;
2. Kedua orangtua yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan;
3. Bapak Marsudi, S.Kar, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn, Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

5. Bapak M. Fajar Apriyanto, M.Sn, Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan memberikan arahan ;
6. Bapak Oscar Samaratungga, SE, M.Sn, Dosen pembimbing II sekaligus Sekretaris Program Studi Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ;
7. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn, Dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama masa program studi ;
8. Ibu Manda, Markom Hotel Lafayette Boutique yang telah banyak membantu terwujudnya karya tugas akhir ini ;
9. Seluruh staf Jurusan Fotografi dan Dekanat Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Member Maharani *Creative* yang selalu memberikan dukungan dan motivasi ;
11. teman-teman angkatan 2015 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selalu memberikan dukungan;
12. semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan melancarkan proses penciptaan Tugas Akhir ini.

Semoga segala bantuan, dorongan, arahan, doa, dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang diridhoi oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini masih banyak sekali terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik

dan saran yang sekiranya dapat membangun demi terciptanya tulisan sejenis yang baik dan sempurna di masa mendatang. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2019

Hanif Imam Ahmad Mu'Afa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	6
C. Rumusan Ide.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan	12
C. Tinjauan Karya	20
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	26
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA	
A. Objek Penciptaan.....	28
B. Metode Penciptaan	29
C. Proses Penciptaan	31
D. Proses Perwujudan	40
BAB IV ULASAN KARYA	49
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
KEPUSTAKAAN	118
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR KARYA

Karya Foto 01. “Lafayette Boutique Hotel”	50
Karya Foto 02. “Bienvenue a Lafayette”	53
Karya Foto 03. “Rentrer a La Maison”	56
Karya Foto 04. “Conception du Lobby”	59
Karya Foto 05. “La Receptionniste”	62
Karya Foto 06. “Salon du Hall”	65
Karya Foto 07. “Hall d’Entree”	68
Karya Foto 08. “Le Couloir”	71
Karya Foto 09. “Deux Cotes”	74
Karya Foto 10. “Une Autre Vue”	77
Karya Foto 11. “Le Petit”	80
Karya Foto 12. “Eprouver un Francais”	83
Karya Foto 13. “Diner Romantique”	86
Karya Foto 14. “Buenvenue en Martinique”	89
Karya Foto 15. “Martinique Bar et Sky Lounge”	92
Karya Foto 16. “Piscine sur le Toit”	95
Karya Foto 17. “Centre de Fitness”	98
Karya Foto 18. “Salle de Reunion Le Blanc”	101
Karya Foto 19. “Salle de Reunion Latvia”	104
Karya Foto 20. “Chambre Penthouse”	107
Karya Foto 21. “Salle de Sejour”	110
Karya Foto 22. “Merapi Junior Suite”	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Tinjauan Karya 1.....	20
Gambar 2. Foto Tinjauan Karya 2.....	22
Gambar 3. Foto Tinjauan Karya 3.....	24
Gambar 4. Kamera Sony A 7	33
Gambar 5. Sony Zeiss 16-35 mm f/4	34
Gambar 6. Canon TS-E 24 mm f/3.5 L series.....	34
Gambar 7. SDCard Sandisk Extreme 16 GB	35
Gambar 8. Godox Led 64.....	36
Gambar 9. Philips led 8 W GU 10	36
Gambar 10. Lightstand Excell.....	37
Gambar 11. Tripod Beike Q668.....	37
Gambar 12. Kabel Tether Plus 2 meter.....	38
Gambar 13. Laptop Asus A43S	38
Gambar 14. Capture One Pro versi 11	39
Gambar 15. Adobe Photoshop CC 2019	39
Gambar 16. Jadwal pemotretan dibuat secara detail dan perhari.....	40
Gambar 17. Proses seleksi di Capture One	43
Gambar 18. File yang telah di konvert	44
Gambar 19. <i>Pathing</i> di bagian yang ingin di <i>replace</i>	44
Gambar 20. Hasil setelah di <i>replace</i>	45
Gambar 21. Mengkoreksi perspektif.....	45
Gambar 22. <i>Toning</i> menggunakan kamera <i>raw filter</i>	46
Gambar 23. Proses <i>styling</i> sebelum pemotretan	122
Gambar 24. Proses pemotretan menggunakan Capture One.....	122

ABSTRAK

FOTOGRAFI ARSITEKTUR HOTEL LAFAYETTE BOUTIQUE YOGYAKARTA

Perkembangan fotografi komersial pada saat ini sangatlah pesat, dengan hadirnya piranti-piranti media sosial membuat konten dengan media fotografi menjadi salah satu hal wajib untuk dijadikan sarana promosi, fotografi arsitektur dengan sudut pandang komersial dimanfaatkan oleh industri perhotelan untuk memberikan informasi kepada calon *customer* mengenai fasilitas, desain bangunan, dan luas atau kapasitas ruangan. Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta merupakan hotel bintang empat yang memiliki 12 lantai dengan 77 kamar dan mengadopsi konsep bernuansa klasik eropa. Proses penciptaan melalui beberapa tahap dimulai dari proses negosiasi kerjasama dengan mengajukan proposal kerjasama pemotretan dengan pihak hotel dan setelah disetujui dilakukan proses *scouting* atau survey lokasi untuk menentukan jadwal pemotretan, *scouting* sangat penting untuk dilakukan karena memiliki banyak keuntungan seperti mengetahui sudut pengambilan gambar, cahaya yang ingin digunakan, properti yang ingin ditambahkan dan mengetahui timing yang tepat. Kemudian proses pemotretan, dan editing. Penciptaan karya fotografi arsitektur ini tidak menggunakan cahaya tambahan seperti cahaya *artificial*, melainkan hanya menggunakan cahaya alami dan cahaya yang sudah tersedia atau *ambience light* di bangunan arsitektur. Permainan cahaya yang menghasilkan *highlight* dan *shadow* dan menghasilkan sebuah dimensi bentuk yang baru tercipta karena cahaya yang masuk ke dalam ruangan. Penggunaan cahaya alami juga membuat visual akan lebih mudah diterima oleh mata yang melihatnya. Hasil karya dari penciptaan ini akan digunakan oleh pihak hotel sebagai sarana promosi baik di *website* atau media sosial.

Kata kunci : fotografi arsitektur, fotografi komersial, *scouting*, cahaya alami, promosi

ABSTRACT

ARCHITECTURAL PHOTOGRAPHY HOTEL LAFAYETTE BOUTIQUE YOGYAKARTA

The development of commercial photography at the moment is very rapid, with the presence of social media tools to make content with media photography become one of the mandatory things to be a means of promotion, architectural photography with a viewpoint Commercial is utilized by the hospitality industry to provide information to prospective customers regarding facilities, building design, and space or capacity of the room. Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta is a four-star hotel that has 12 floors with 77 rooms and adopts classic European inspired concept. The process of creation through several stages begins with the negotiation process by submitting a photoshoot cooperation proposal with the hotel and after being approved by the scouting process or survey location to determine the shooting schedule, Scouting is very important to do because it has many advantages such as knowing the shooting angle, the light you want to use, the properties you want to add and know the exact timing. Then process the shooting, and editing. The creation of this architectural photographic work does not use extra light such as artificial light, but it only uses natural light and available light or ambience light in the architectural buildings. A game of light that generates highlights and shadows and generates a new dimension of shape created due to the light entering the room. The use of natural light also makes visuals easier to be received by the eyes that see it. The work of this creation will be used by the hotel as a means of promotion in either the website or social media.

Keywords: *architectural photography, commercial photography, scouting, natural light, promotion*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi arsitektur berkaitan erat dengan perkembangan sejarah fotografi, hal ini dibuktikan dengan adanya sebuah karya foto arsitektur yang pertama kali dibuat oleh Joseph Nicephore Niepce yang sudah memulai eksperimennya dengan meng-*exposed* pemandangan dari jendela kamarnya melalui proses yang disebut dengan *Heliogravure* yang berhasil melahirkan sebuah gambar, Nicephore melakukan eksperimennya sejak tahun 1824 dan terus mengembangkannya sampai dengan tahun 1826 yang pada akhirnya terciptanya sebuah karya fotografi yang diberi judul *View From The Window at Le Gras*, sebuah foto yang menjadi karya fotografi pertama yang diciptakan. Pada tahun 1839 Louis Jacques Mande Daguerre memotret arsitektur sebuah kota yang kemudian diberi judul *Boulevard du Temple* yang kemudian menjadi cikal bakal terciptanya *daguerreotype*.

Fotografi arsitektur juga dimanfaatkan sebagai sarana dokumentasi bangunan-bangunan sejarah yang nantinya akan menjadi sebuah arsip di kemudian hari. Pada saat ini fotografi arsitektur juga banyak dimanfaatkan sebagai media promosi atau dalam kata lain dijadikan sebagai karya fotografi komersial, misalnya seperti hotel yang menjual jasa pelayanan akomodasi penginapan, lalu *residence* atau apartemen yang memanfaatkan fotografi untuk menjual produk atau juga unit bangunan, dan fotografi juga dimanfaatkan oleh para arsitek untuk

mendokumentasikan hasil ciptaan atau desain yang telah terealisasi yang kemudian bisa dijadikan portofolio.

Fotografi komersial adalah salah satu cabang dari tiga genre fotografi. Fotografi komersial menurut Trestianto (2011: 9) fotografi komersial adalah “foto-foto yang berhubungan dengan dunia periklanan, seremonial, perindustrian, dan lain-lain.” Dapat dipahami bahwa fotografi dijadikan atau dimanfaatkan sebagai media promosi suatu produk ataupun jasa. Menurut Budhi Santoso “fotografer komersial biasanya meliputi foto produk (iklan), foto arsitektur, foto fashion, foto udara, foto pernikahan, dan lain-lain” (Santoso, 2010:20). Fotografi komersial memiliki peran yang sangat krusial dalam sebuah pemasaran baik itu berupa barang ataupun jasa. Fotografi berperan untuk menyampaikan informasi kepada calon konsumen melalui media visual, mengingat pada saat ini hampir setiap orang memiliki *smartphone* dan mereka dapat mengakses informasi dengan mudah tanpa adanya batasan waktu. Hal inilah yang membuat perusahaan atau industri perhotelan memerlukan jasa fotografer untuk membuat konten media promosi perusahaan mereka. Pihak hotel tentu menyadari promosi dengan menggunakan media animasi tiga dimensi tidaklah cukup, karena konsumen pada saat ini sangat selektif dalam menentukan hotel mana yang akan ia singgahi. Dengan adanya foto maka konsumen mendapatkan informasi yang lebih nyata mengenai fasilitas, pelayanan, dan kenyamanan yang akan didapatkan dari pihak hotel. Seperti apa yang dikatakan Budiman Hakim dalam bukunya, “visual

merupakan syarat mutlak untuk memperkenalkan sebuah *brand* pada konsumen” (Budiman, 2005: 26). Visual yang dimaksud dapat berupa 3D, *motion graphic*, *graphic design*, video, animasi, dan fotografi.

Saat ini dengan hadirnya piranti-piranti media sosial yang menuntut *user* atau pengguna dari piranti-piranti tersebut untuk terlibat didalam dunia fotografi ataupun videografi secara langsung. Kemudahan di era digital membuat siapa saja dapat mempelajari fotografi dan mengoperasikan fotografi sebagai sarana kebutuhan sehari-hari. Bahkan pada saat ini, dapat melakukan *post processing* editing foto dengan hanya menggunakan *smartphone*. Fotografi menjadi sebuah simbol budaya masyarakat modern. Fotografi mudah diterima oleh semua lapisan masyarakat berkat keluwesannya. Fotografi juga menjadi media komunikasi yang lebih mudah dipahami dan lebih efisien. Karna dalam sebuah foto saja sudah dapat mendeskripsikan ataupun menyampaikan ratusan kata yang mungkin akan membosankan jika harus dibaca. Oleh sebab itu saat ini fotografi menjadi begitu diminati untuk menyampaikan pesan dari berbagai kalangan seperti industri perhotelan, *fashion*, perusahaan, lembaga pemerintah, pendidikan, periklanan, dan dijadikan sebagai sarana promosi ataupun sebagai media penyampaian informasi yang menarik.

Membuat foto arsitektur hotel dengan media fotografi yang nantinya akan diiklankan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan calon konsumen agar tertarik melihat sajian foto yang

dijadikan media promosi dari hotel tersebut. Dalam pembuatan foto profil hotel harus memperhatikan tiga hal pokok dalam pelaksanaan pemotretan yaitu, hal yang diutamakan dalam sebuah *frame* atau dengan kata lain ide dan konsep yang akan dibuat, cahaya yang akan digunakan pada saat pemotretan, komposisi dan detail objek yang akan dihasilkan. Sebelum melakukan pemotretan, fotografer juga harus mengetahui informasi hotel yang akan difoto. Secara garis besar ada dua klasifikasi perbedaan hotel yakni hotel *city view* atau hotel yang berlokasi dipusat perkotaan atau *resort* hotel yang biasanya berlokasi diarea pantai atau pegunungan. Dari informasi tersebut, memberikan gambaran kepada fotografer untuk menciptakan sebuah foto yang sesuai dengan kriteria hotel dan juga target konsumen.

Pemilihan objek foto di Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta karena hotel tersebut sudah berstandar bintang empat dan arsitektur yang ditawarkan mempunyai keunikan dibanding hotel-hotel yang sudah ada sebelumnya di kota Yogyakarta. Konsep bangunan atau arsitektur hotel yang ditawarkan kepada konsumen adalah sebuah desain arsitektur bernuansa eropa klasik seperti di negara Prancis. Hotel ini dibangun pada tahun 2014 dengan 12 lantai dan memiliki 77 kamar dengan enam tipe kamar yaitu, *premiere twin room*, *premiere king room*, *merapi junior suite room*, *merapi suite room*, *VIP club*, dan *penthouse room*. Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta juga memiliki fasilitas pendukung lainnya seperti

pusat kebugaran, kolam renang di *rooftop* bangunan, le petit *restaurant*, *meetingroom*, dan martinique *sky dining and bar*.

Lokasi yang berada di sisi jalan utama ringroad utara kota Yogyakarta membuat hotel ini cocok bagi pebisnis yang singgah ataupun wisatawan yang sedang berlibur di kota Yogyakarta. Menurut ulasan kepuasan pelanggan hotel dalam situs *website* Agoda ada 441 ulasan yang menyimpulkan rating hotel dengan jumlah angka 8,5/10 dengan predikat kepuasan yang tinggi. Segmentasi konsumen terbagi 160 pasangan, 119 keluarga dengan anak kecil, 53 orang bisnis, 46 keluarga dengan anak dewasa, 33 wisatawan yang berlibur, dan 30 orang rombongan atau grup. Rata-rata pelanggan puas akan pelayanan yang ramah di hotel tersebut, tempat yang nyaman, bersih, dan berada di lokasi yang strategis dekat dengan tujuan wisata di kota Yogyakarta. (<https://www.agoda.com/id-id/lafayette-boutique-hotel/review/yogyakarta-id.html>). (diakses pada tanggal 9 April 2019 pukul 20.00WIB).

Berdasarkan pertimbangan diatas yang mendasari untuk menciptakan karya Fotografi Arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta. Peran fotografi komersial dalam fotografi arsitektur sebuah hotel dengan membantu menyampaikan informasi visual kepada calon konsumen atau pelanggan yang nantinya akan memudahkan dalam memilih akomodasi penginapan di kota Yogyakarta.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk menghindari salah penafsiran dengan apa yang ingin disampaikan. Judul penciptaan Tugas Akhir ini adalah “Fotografi Arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta” berikut penegasannya.

1. Fotografi Arsitektur

Fotografi arsitektur adalah “cabang fotografi yang mengkhususkan pada pemotretan obyek-obyek arsitektur dengan pendekatan dokumenter, seni, dan komersial” (R Nugroho, 2006: 16).

2. Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta

Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta adalah hotel bintang empat dengan 11 lantai dengan jumlah 77 kamar terletak di Jl. Ring Road Utara No. 409, Desa Manggung, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Dari penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa definisi judul “Fotografi Arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta” adalah penciptaan karya fotografi yang mengkhususkan pada pemotretan objek-objek arsitektur yang terdapat di Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta dengan pendekatan komersial.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi “Fotografi Arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta” ini antara lain:

1. Bagaimana visualisasi arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta
2. Bagaimana proses kreatif yang dilakukan dalam penciptaan karya fotografi arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Membuat visualisasi mengenai fotografi arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta yang memiliki nilai komersial, sehingga karya fotografi yang diciptakan layak dijadikan media promosi bagi hotel tersebut.
- b. Proses kreatif yang dilakukan adalah diawali dengan pengajuan proposal kerjasama kepada pihak hotel, kemudian *scouting* atau survey lokasi sebelum melaksanakan produksi atau pemotretan, proses produksi atau pemotretan dengan metode *tethering* menggunakan perangkat lunak Capture One Pro, pemotretan dilakukan dengan menggunakan cahaya alami tanpa cahaya tambahan seperti *flash external* atau cahaya artificial, dan melakukan proses olah digital dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop CC 2019.

2. Manfaat

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat atau konsumen mengenai fasilitas interior ataupun eksterior, pelayanan, dan kenyamanan hotel
- b. Bermanfaat bagi perusahaan atau hotel sebagai media promosi atau sebagai arsip dokumentasi
- c. Mempelajari dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan diakademisi dalam penciptaan sebuah karya fotografi komersial
- d. Memperkaya keberagaman pustaka penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta